

INDIVIDUALISME RUANG PADA PERMUKIMAN DESA ARA CONDONG

Nama : M. Irham Mahendra Sufi
NIM : 160160044
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T.
2. Yenny Novianti, S.T., M.T.

ABSTRAK

Desa Ara Condong merupakan daerah yang masih memegang erat adat dan budayanya. Kawasan tersebut penduduknya bermayoritas suku melayu. Penelitian ini mengangkat fenomena permukiman yang individualis di kawasan perdesaan berdasarkan aspek-aspek perilaku lingkungan serta fungsi ruang publik. Kegiatan berkumpul yang menjadi rutinitas di Desa Ara Condong yaitu terdapat pola gotong royong, pola sosial dan budaya, pola keagamaan dan pola organisasi sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik, dimana pendekatan yang digunakan lebih cenderung terkait masalah sosial dan sesuai dengan kondisi tujuan penelitian. Dari penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik teritorialitas ruang dibentuk oleh kesepakatan masyarakat dengan elemen-elemen pendukung untuk beraktivitas. Batas legal yang terjadi pada permukiman Desa Ara Condong ditandai melalui beberapa cara, antara lain secara fisik melalui elemen-elemen pembatas berupa dinding dan pagar, secara simbolik berupa pemasangan symbol atau tanda-tanda batas tertentu.

SPACE INDIVIDUALISM IN ARA CONDONG VILLAGE SETTLEMENT

Nama : M. Irham Mahendra Sufi
NIM : 160160044
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T.
2. Yenny Novianti, S.T., M.T.

ABSTRACT

Ara Condong village is an area that still holds its customs and culture closely. The area is predominantly Malay. This study raises the phenomenon of individualistic settlements in rural areas based on aspects of environmental behavior and the function of public spaces. Gathering activities that have become routine in Ara Condong Village include gotong royong patterns, social and cultural patterns, religious patterns and patterns of social organization. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a rationalistic approach, where the approach used is more likely to be related to social problems and in accordance with the conditions of the research objectives. From this study, it was found that the territorial characteristics of space are formed by the agreement of the community with the supporting elements for activities. Legal boundaries that occur in Ara Condong Village settlements are marked in several ways, including physically through boundary elements in the form of walls and fences, symbolically in the form of installing certain boundary symbols or signs.